

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia melalui kinerja ketaatan syariah dan profit perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model dalam Periode 2012-2016. Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan dengan Model *Sharia Conformity and Profitability* pada tahun 2012 – 2016 pada Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei yang di wakili oleh 5 bank syariah dalam penelitian ini berada pada kondisi fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kinerja Ketaatan Syariah dengan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model pada Bank Umum Syariah berada pada kondisi yang berbeda-beda.. Pada hasil rata rata pengukuran kinerja perbankan syariah antara Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei dengan menggunakan model Syariah Conformity and Profitability periode 2012 – 2016 menunjukkan bahwa Bank syariah Indonesia berada pada Lower Right Quadrant (LRQ) yang mengindikasikan bahwa memiliki ketaatan syariah yang tinggi namun memiliki profitabilitas yang rendah sedangkan bank syariah Malaysia dan Brunei Daruslam berada pada Upper Left Quadrant (ULQ) yang mengindikasikan bahwa memiliki profitabilitas yang tinggi namun ketaatan syariah yang rendah. Hasil analisa dengan menggunakan model *Sharia Conformity and Profitability* model memberikan gambaran bahwa kinerja keuangan yang baik belum tentu memiliki ketaatan syariah yang baik begitu pula sebaliknya kinerja keuangan yang rendah belum tentu memiliki ketaatan syariah yang rendah.
2. Kinerja perbankan syariah antara negara Indonesia, Malaysia dan Brunei jika dilihat dari ROE adalah tidak memiliki perbedaan yang signifikan.
3. Kinerja perbankan syariah antara negara Indonesia, Malaysia dan Brunei jika dilihat dari *Net Profit Margin* yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kinerja perbankan syariah antara Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei berdasarkan Net Profit Margin (NPM).
4. Kinerja perbankan syariah antara negara Indonesia, Malaysia dan Brunei jika dilihat dari *Return On Asset* (ROA) yaitu terdapat perbedaan signifikan antara kinerja perbankan syariah antara Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei berdasarkan ROA, dengan ROA tertinggi dipimpin oleh Brunei kemudian Malaysia dan Indonesia.

5. Kinerja perbankan syariah antara negara Indonesia, Malaysia dan Brunei jika dilihat dari *Islamic Income* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syariah antara Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei.
6. Kinerja perbankan syariah antara negara Indonesia, Malaysia dan Brunei jika dilihat dari Bagi Hasil atau *Profit Sharing Ratio* (PSR) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syariah antara Negara Indonesia, Malaysia dan Brunei.

5.2. Saran

1. Berdasarkan Hasil penelitian ini peneliti menyarankan dalam mengelola perbankan syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja profitabilitas dengan layanan produk yang menarik dan inovatif dengan tetap memperhatikan aspek ketaatan syariah sesuai dengan aturan hukum Islam dengan meminimalisir segala hal yang bersifat non halal dalam aktivitas usahanya. Sedangkan untuk mengelola perbankan syariah Malaysia dan Brunei Darusalam untuk lebih meningkatkan kinerja ketaatan syariah dengan membuka layanan pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah yang berkeadilan sehingga bisa memperbaiki kinerja hingga berada pada posisi Upper Right Quadrant yang mengindikasikan kinerja keuangan dan ketaatan syariah yang tinggi.
2. Bank Islam Brunei Darusalam dapat meningkatkan nilai Investasi meskipun kesejahteraan di negar a tersebut sudah tinggi, sehingga dapat memperbaiki kinerja ROE menjadi lebih baik.
3. Bank Islam Brunei Darusalam dapat terus meningkatkan *market share* sehingga dapat terus meningkatkan *profit margin* begitupun untuk bank syariah Indonesia yang masih memiliki profit margin yang rendah.
4. Besarnya ROA sama halnya dengan *net profit margin* yang sangat di pengaruhi oleh *market share* maka dari itu sangat penting bagi bank syariah untuk memperluas *market share* dan meningkatkan efisiensi.
5. Bank syariah Indonesia dapat terus memperbaiki pendapatan dengan semaksimal mungkin menghilangkan pendapatan yang bersumber dari non hal sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang dapat berdampak pada peningkatan *market share*.

6. Bank syariah Malaysia dan Brunei Darussalam dapat meningkatkan penggunaan akad mudharabah dan musyarakah sehingga dapat meningkatkan kinerja ketaatan syariah dan dapat meningkatkan aktivitas keuangan yang berkeadilan.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi suatu cerminan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kekurangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini hanya menggunakan 5 bank syariah yang tersebar pada 3 negara ASEAN sebagai sample penelitian yaitu Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam.

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2012 – 2016. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jangka waktu penelitian yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih tepat dan objektif.
2. Peneliti membatasi penelitian model *Sharia Conformity and Profitability* dengan hanya menggunakan dua indikator yaitu Profitabilitas dan ketaatan syariah dan melakukan uji beda menggunakan ANOVA karena menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, terdapat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengukuran kinerja perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran kinerja perbankan syariah tidak hanya pada 3 negara yang berada di ASEAN.
2. Penelitian selanjutnya di sarankan memperpanjang periode penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Umum Syariah (BUS) tetapi memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat menganalisis lebih luas dengan berbagai indikator dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah agar didapatkan hasil yang lebih akurat dalam penilaian kinerjanya
4. Dalam penelitian untuk kinerja ketaatan syariah diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan indikator lain untuk menentukan ketaatan syariah selain menggunakan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model agar penilaian ketaatannya lebih tepat dan objektif.